

BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. SAJIAN DATA

1. Perencanaan Format Siaran Radio Saka FM

Sebuah perencanaan sangat penting dalam memulai sesuatu dan menyampaikan radio sebagai media dakwah kepada para pendengar dalam hal ini adalah radio Saka FM. Kegiatan radio Saka FM dirancang sedemikian rupa dan terorganisir dengan baik. Kegiatan-kegiatannya meliputi kegiatan terencana dan tidak terencana. Semua program kegiatan itu diarahkan kepada masyarakat serta untuk membantu kegiatan yang ada di masjid Gedhe Kauman. Selain itu juga semua kegiatan ditujukan untuk memberikan pengetahuan Islam khususnya bagi kampung Kauman Yogyakarta karena radio Saka sendiri adalah radio komunitas agama.

Program-program radio Saka FM tidak melupakan hal-hal yang tengah menarik di masyarakat. Format acara di radio Saka FM dibuat berbagai macam agar semenarik mungkin untuk didengarkan bagi para pendengarnya. Setiap format siaran radio memiliki karakteristik tersendiri dalam jenis musik, informasi maupun pola *announcing*, tujuan penentuan format siaran radio adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik untuk kesiapan berkompetensi dengan radio lain.

Radio Saka FM Jogja menunjukkan bahwa radio ini adalah radio yang menjadi media dakwah melalui program-program siaran yang berisi edukasi dan hiburan kepada warga Kauman dengan memberikan hiburan dan informasi-informasi yang bermanfaat. Menjaga kedekatan dengan para pendengar dengan menyapa melalui program-program di radio Saka FM baik *on-air* maupun *off-air* yang diadakan.

Dalam membuat sebuah format siaran radio melakukan perencanaan dan tahap-tahap yang harus dilakukan dan direncanakan agar apa yang diinginkan bisa tercapai sesuai dengan keinginan para pendengar dan dapat menjadi media dakwah bagi masyarakatnya.

Perencanaan format siaran radio Saka FM dalam membuat sebuah program siaran yang dilakukan oleh radio Saka FM ditentukan setiap tahun pada bulan Desember tahun 2015. Dalam perencanaan tersebut bertujuan untuk pembuatan program per tiga bulan. Pada tahun 2016 ini, perencanaan dilakukan di studio radio Saka FM dalam membuat program-program siaran melalui rapat bersama dengan seluruh staff devisi program yaitu Kevin Ario selaku Music Director, Nadiyah selaku News Departement, Zukhrofa selaku Chief Announcer dan Program Director yaitu Riza Pahlevi dengan format radio dakwah.

Tabel 3.1

Perencanaan Program Siaran Radio Saka FM Per-tiga Bulan

JADWAL SIAR SAKA FM JOGJA

Jam	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
05.00							Live Pengajian
06.00							Bprmrpk
07.00							
08.00							Tafsir Qur'an
08.30							
09.00							Tafsir Hadist
09.30							
10.00							Mukena Gatot Supriyanto
10.30							
11.00							Bprmrpk
11.30							
12.00	Rek. Pengajian	Rek. Pengajian	Rek. Pengajian	Rek. Pengajian	Rek. Pengajian	Rek. Pengajian	Rek. Pengajian
12.30							
13.00	Muslim Di Rantau Alityo	Tahu Isi	Tahu Isi	Tahu Isi	Tahu Isi Denisyia	Tahu Isi	Basiyo Gatot Supriyanto
13.30							
14.00	Ulala-Ulili Denisyia	Silatara	Silatara	Silatara	Silatara Denisyia	Silatara	Movie Shot Riza Pahlevi
14.30							
15.00							
15.30							
16.00	Ngeteh Sore Nana Yuliana	Sapa Senja	Sapa Senja Alityo	Sapa Senja Siti Nur	Sapa Senja	Sapa Senja Spesial Si Hawa Zukhrofa	Posting Alityo
16.30							
17.00							
17.30							
18.00	Secang Hangat Kevin, Arin, Nadiyah	Dunia Islam	Dunia Islam	Dunia Islam	Dunia Islam Alityo	Dunia Islam Hasna	Angkringan Jenaka Afri, Bintang, Haris, Uki
18.30							
19.00							
19.30							
20.00							
20.30							
21.00	Musik	Musik	Musik	Musik Plus	Musik	Musik	Musik

21.30	Plus Slowrock Vaganza	Plus Legend	Plus Beat Night Moreka	Tetap Berkawan Misbahudi n	Plus Kolam Susu Gatot, Haris	Plus Teh Manis Budiswan	Plus Jazz Mami Ajiprasetyo
22.00							
22.30							
23.00							
23.30							
24.00							

(sumber: Dokumen resmi jadwal siaran Radio Saka FM 2016)

Dalam tabel 3.1 menjelaskan bahwa program-program siaran yang ditabel tersebut merupakan perencanaan program siaran per tiga bulan. Di radio Saka FM sendiri, bahwa program-program yang sudah direncanakan tersebut merupakan program siaran percobaan selama tiga bulan. Setelah tiga bulan, akan dilihat apakah program-program yang sudah disiarkan selama tiga bulan sudah bagus dan dapat diterima programnya oleh pendengar, dan bagaimana respon pendengar. Jadi bisa saja ada perubahan program, dalam satu program masa siarannya selama tiga bulan, kemudian jika masih bagus akan dilanjutkan programnya, jika tidak akan diganti dengan program yang baru. Adapun tahap tahap dalam pembuatan program siaran yang dilakukan oleh radio Saka FM berikut adalah tahapannya :

a. Menentukan Segmentasi Pendengar

Dalam menentukan segmentasi pendengar, radio Saka FM sendiri adalah sebuah radio komunitas yang berbasis warga dan pendirian awal radio Saka FM untuk menjadi media bagi warga Kauman. Maka segmentasi pendengar radio Saka FM adalah seluruh warga kampung Kauman Yogyakarta. Segmentasi akan diwujudkan dalam program-program dan jika sebuah stasiun radio tidak

mempunyai segmentasi maka tidak dapat membuat sebuah program radio. Dengan luasnya pengelompokan pendengar, tentu memiliki masing-masing perbedaan. Sehingga tidak mungkin semua pengelompokan pendengar dijadikan sebagai segmentasi pendengar. Jadi perlu pengklarifikasian pendengar agar lebih mudah memenuhi kebutuhan pendengar dan sesuai dengan segmentasinya. Dalam menentukan sebuah segmentasi radio Saka FM membagi dengan kategori usia, status sosial ekonomi, pendidikan serta psikografisnya.

Untuk segmentasi pendengar berdasarkan usia pendengar untuk kategori anak-anak dari usia 5 – 11 tahun persentase program siarannya 10%. Untuk pendengar kategori remaja usia 15 – 25 tahun persentase program siarannya 40%. Pendengar yang dikategorikan dewasa usia 26 – 35 tahun persentase program siarannya 40%. Untuk pendengar yang dikategorikan dewasa lanjut usia 35 tahun keatas persentase program siarannya 10%. Jadi program-program siaran di radio Saka FM untuk segmentasi programnya lebih banyak untuk usia remaja dan dewasa dengan tingkat ekonomi sosial menengah yaitu, B. Pendirian radio Saka FM bermula untuk berkumpulnya atau sebagai wadah pemuda pemudi di Kauman, maka segmentasi program di Radio Saka FM program-program siarannya lebih banyak disegmentasikan untuk pemuda-pemuda yaitu remaja dan dewasa muda di Kauman.

Untuk klasifikasi jenis pendidikannya adalah dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Selanjutnya segmentasi berdasarkan psikografis radio Saka FM memilih masyarakat Kauman yang religius dan modern serta para pelancong yang singgah di sekitaran Kauman.

b. Menentukan Waktu Siaran

Dalam menentukan waktu siaran radio Saka FM memiliki ketetapan waktu dalam mengemas sebuah acara. Ada beberapa blok waktu (time blocking) dengan waktu yang digunakan dalam mengemas sebuah program acara adalah:

1) 05.00 – 06.00

Pada jam siaran ini format acaranya lebih banyak berisi kajian kajian ilmu agama dan dinamakan dengan kajian subuh. Acara kajian subuh hanya disiarkan setiap hari Sabtu.

2) 12.00 – 18.00

Pada jam ini, sasaran pendengar lebih banyak ke segmentasi anak muda. Kemudian program program yang disiarkan lebih banyak musik dan para penyiar yang berkarakter muda. Acara-acara yang disiarkan merupakan program musik dan pendidikan untuk remaja.

3) 18.00 – 21.00 WIB

Pada jam ini, sasaran pendengarnya untuk masyarakat secara umum dan khususnya untuk keluarga. Program – program yang disiarkan program musik dan penyiar yang berkarakter dewasa

dalam membawakan siarannya. Acara yang dibawakan adalah program musik dan tema-tema umum untuk orang dewasa dalam penyampaian informasinya.

4) 21.00 – 24.00 WIB

Pada jam ini, format acara lebih banyak menyajikan program musik spesial dengan kalangan tertentu sebagai penikmatnya. Seperti, acara Beatles mania, yang sering juga menghadirkan komunitas fans club the beatles, bahkan live musik dari lagu-lagu the beatles yang dibawakan oleh komunitas tersebut.

c. Menentukan Formatting Radio

Penerapan format stasiun radio merupakan tolak ukur atau sebuah patokan yang dijadikan oleh radio untuk melakukan proses kegiatan siaran, karena penetapan sebuah format stasiun radio adalah sebuah identitas berbeda antara radio satu dengan radio yang lain.

Radio Saka FM melihat bahwa kota Yogyakarta khususnya kampung Kauman merupakan sebuah kampung religi karena pusat penyebaran agama Islam di Yogyakarta berawal dari kampung Kauman serta lahirnya sebuah organisasi Islam yaitu Muhammadiyah. Selain itu sebuah kampung yang masyarakatnya beragam dengan perilaku, usia, pekerjaan, pendidikan, dan kepercayaan agama.

Berawal dari tujuan berdirinya radio Saka FM yang ingin dicapai, yaitu untuk mengadakan dakwah ke seluruh warga Kauman dan pengislaman melalui media radio, sehingga radio Saka FM

memilih format radio dakwah. walaupun radio Saka FM adalah radio format Agama atau religi Islam, tetapi radio Saka FM juga menghadirkan dari pendengar umum karena di masyarakat Kauman tidak seluruh warganya beragama Islam dan juga radio Saka FM adalah radio Komunitas yang melayani kepentingan komunitasnya.

d. Menentukan Pendanaan

Faktor pendanaan merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan sebuah program. Perkembangan radio komunitas meskipun para penyiarinya tidak mendapatkan honor, tetapi dana tetap dibutuhkan untuk penyediaan peralatan siaran. Sumber dana yang didapatkan oleh radio Saka FM berasal dari uang kas masjid Gedhe Kauman. Dalam perencanaan anggaran dana di tahun 2016 ini meliputi belanja rutin bulanan, belanja pembangunan dan belanja program.

Tabel 3.2
Rencana Anggaran Belanja 2016
Belanja Rutin Bulanan

1.	Honorarium Penyiar	Kompensasi penyiar setiap jam siaran		0
2.	Honor produksi	Kompensasi crew tiap memproduksi materi radio		0
3.	ATK	Alat Tulis Kantor		50.000
4.	Rapat Pengurus Harian	Pertemuan rutin PH membahas persoalan Harian dan program	50.000 x 4 minggu	200.000
5.	Rapat Pleno	Pertemuan bersama seluruh penyiar		250.000

		membahas jadwal siaran dan program		
6.	LogistikKonsumsi	Minuman jumat, minuman harian penyiar, narasumber dan tamu		400.000
7.	Kebersihan	Butuh orang khusus yang membersihkan semua ruang tiap harinya		300.000
8.	Indie Home	Jaringan internet dan telepon		650.000
TOTAL BELANJA BULANAN				1.850.000
Belanja rutin 1 tahun: 1.850.000 X 12				22.200.000

(Sumber : Dokumen resmi Anggaran Dana radio Saka FM, 2016)

Tabel 3.3

Belanja Pembangunan

Bagian Ruang Siar

1.	Sekat dan pintu ruang siar	Agar proses produksi dan siaran tidak saling mengganggu		5.000.000
2.	Peredam ruangan	Untuk meredam suara agar suara siaran tidak keluar, dan suara dari luar tidak masuk ke call box		3.000.000
3.	Meja siar	Untuk kesesuaian dan kenyamanan pada saat siaran		5.000.000
4.	Kursi penyiar	Untuk duduk yang lebih nyaman bagi penyiar		1.200.000
5.	Speaker monitor	Memonitor suara call box	BS Coustic	1.100.00
6.	Stand speaker	Untuk menempatkan speaker monitor		250.000
7.	Routing alat dan kabel	Menata alat sesuai tempat dan posisi untuk kerapihan dan fungsi yang optimal		1.000.000
8.	Ornament	Poster dan Hiasan ruang		500.000

9.	Dynamic Microphone	Kebutuhan Mic yang layak untuk siaran	3 x @450.000	1.350.000
10.	Headphone	Kebutuhan self audio monitoring	2 x @350.000	700.000
11.	Headphone amplifier	Sebagai terminal headphone di ruang siar		375.000
12.	Swan neck handle mic	Memudahkan pemakaian mic dari posisi penyiar dan narasumber	2 x @350.000	700.000
13.	Broadcast Audio Compressor	Membuat suara tidak pecah saat diudarkan		7.000.000
14.	Service mixer	Karena kondisinya sudah cukup memprihatinkan. (bila diganti baru 12 jutaan)		500.000
15.	Kabel merk canare	Untuk pembaruan kabel yang mulai rusak	7m x @30.000	210.000
16.	Conector male female	Untuk koneksi perkabelan	6 x @12.000	72.000
17.	Stand mic	Untuk tambahan kekurangan di ruang siar	3 x @80.000	240.000
18.	Sound card pc iddr 3	Tambahan sound card computer siar		350.000
TOTAL BELANJA				28.547.000

(Sumber: Dokumen resmi Anggaran Dana radio Saka FM, 2016)

Tabel 3.4
Belanja Pembangunan
Ruang Produksi

1.	Headphone	Controlling hasil produksi audio	2 x @350.000	700.000
2.	Card rider	Untuk membaca kartu memory		80.000
3.	External hardisk 2T	Kebutuhan penyimpanan data		1.660.000
4.	Condenser microphone	Untuk kebutuhan recording	Mxl 110	1.500.000
5.	Computer Editing	Untuk kebutuhan editing video		9.500.000

6.	Mobile Stasion	Dapat bersiaran dari berbagai tempat di luar studio		9.000.000
7.	Speaker monitor	Memonitor suara call box	BS Coustic	1.100.00
8.	Stand speaker	Untuk menempatkan speaker monitor		250.000
9.	Pembaruan Server dan content web streaming	Membuat straming stabil dan terkontrol		3.000.000
TOTAL BELANJA				26.790.000

(Sumber : Dokumen resmi Anggaran Dana radio Saka FM, 2016)

Tabel 3.5
Belanja Pembangunan
Ruang Pelatihan

1.	Computer Latih		
2.	Meja		
3.	Kursi		
4.	Mixer		
5.	Microphone		
6.	Ornament		
TOTAL BELANJA			0

(Sumber: Dokumen resmi Anggaran Dana radio SakaFM, 2016)

Tabel 3.6
Belanja Pembangunan
Ruang Pertemuan

1.	Pengecatan ulang		500.000
2.	Perbaikan kebocoran		200.000
3.	Karpet		1.000.000
TOTAL BELANJA			1.700.000

(Sumber: Dokumen resmi Anggaran Dana radio Saka FM, 2016)

Tabel 3.7
Belanja Program

1.	Pelatihan announcer	Target 20 peserta	250.000
2.	Pelatihan jurnalistik radio	Target 20 peserta	250.000
3.	Workshop radio programming dan Software Radio DJ	Target 20 peserta	250.000

4.	Workshop audio dan recording	Target 20 peserta	250.000
5.	Event Harlah ke-4 SAKA FM	Kauman dengar radio	5.000.000
6.	Event Saka Goes to school	Ke 3 sekolah	1.500.000
7.	Pelatihan manajemen radio	Target 20 peserta	250.000
8.	Pelatihan marketing radio	Target 20 peserta	250.000
TOTAL BELANJA			8.000.000

(Sumber: Dokumen resmi Anggaran Dana radio Saka FM, 2016)

Tabel 3.8
Total Anggaran Pembelanjaan

BELANJA RUTIN BULANAN	22.200.000
BELANJA PEMBANGUNAN	
A. RUANG SIAR	28.547.000
B. RUANG PRODUKSI	26.790.000
C. RUANG PELATIHAN	0
D. RUANG PERTEMUAN	1.700.000
BELANJA PROGRAM	8.000.000
TOTAL ANGGARAN	87.237.000

(Sumber: Dokumen resmi Anggaran Dana radio Saka FM, 2016)

Dalam tabel diatas, menjelaskan data rencana anggaran dana yang di butuhkan radio Saka FM di tahun 2016. Rencana anggaran dana di tahun 2016 dibagi menjadi tiga, belanja rutin bulanan, belanja pembangunan, dan yang terakhir adalah belanja program.

e. Pola Siaran

Untuk dapat melakukan proses perencanaan dalam melaksanakan dan memproduksi sebuah program dalam penyajian siaran, maka perlunya proses perencanaan agar sebuah program dapat berjalan dengan baik. Pola siaran merupakan susunan program-program siaran yang tergolongkan berdasarkan jenis, hari, waktu

dalam suatu periode tertentu dalam penyelenggaraan siaran. Adapun perencanaan yang dibuat radio Saka FM diantaranya :

1) Pola Siaran harian

Pola siaran harian radio Saka FM adalah siaran radio yang meliputi program acara yang disiarkan selama tujuh hari. Pola siaran harian radio Saka FM adalah program program siaran radio Saka FM yang disiarkan selama tujuh hari dimulai dari hari minggu dan diakhiri senin secara langsung dari studio Saka FM.

2) Pola Siaran Mingguan

Pola siaran mingguan radio Saka FM adalah program program yang ditayangkan setiap minggunya di hari sabtu dan minggu seperti program Kajian Subuh, Saturday Morning, TTM, Movie Shot, Ulala – ulili, Posting, ngeteh sore, Jazz Mami, dan Slowrock.

2. Pelaksanaan Kegiatan Format Siaran Radio Saka FM

Setelah melakukan perencanaan format yang dilakukan dengan tahapan-tahapan dimulai dari menentukan segmentasi, format siaran, pola siaran, waktu siaran serta pendanaan. Kemudian selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan format, sehingga tahapan-tahapan tadi diwujudkan ke dalam beberapa bagian.

a. Programming Radio

Sebuah program yang ada di dalam radio adalah salah satu perwujudan dari sebuah format siaran yang telah ditentukan.

Program yang tercipta dipengaruhi oleh format stasiun radio yang meliputi segmen dan target pendengar yang telah ditentukan. Oleh karena itu, program yang sudah tercipta apakah sudah sesuai dengan segmentasi dan target yang ingin dicapai oleh stasiun radio. Dalam membuat program siaran radio Saka FM melihat kebutuhan pendengar yang disukai dan membuat sebuah program siaran yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sebuah program yang ada di dalam radio adalah salah satu perwujudan dari sebuah format stasiun yang sudah ditentukan. Program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM merupakan untuk memenuhi layanan masyarakat dalam bentuk pendidikan, informasi, hiburan, budaya, musik, serta ilmu pengetahuan.

Program siaran dakwah tersebut disiarkan secara langsung setiap hari. Program-program siaran yang dilakukan radio Saka FM dimulai setelah shalat dzuhur pukul 12.00 – 24.00 untuk setiap hari, dengan memutar murotal Al-Qur'an ataupun rekaman-rekaman lama dan pukul 13.00 baru dimulai dengan siaran On-air. Khusus untuk hari Sabtu yang dimulai dari pukul 05.00, karena untuk hari sabtu terdapat program khusus kajian-kajian subuh. Adapun program-program yang disiarkan radio Saka FM selama satu minggu. Berikut adalah data jadwal siaran radio Saka FM tahun 2016.

Tabel 3.9

Program Siaran radio Saka FM dalam 1 minggu tahun 2016

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
06.00 – 12.00						Saturday Morning	
13.00 – 14.00	Tahu Isi	Tahu Isi	Tahu Isi	Tahu Isi	Tahu Isi	TTM	TTM
14.00 – 16.00	Silatara	Silatara	Silatara	Silatara	Silatara	Movie Shot	Ulala - Ulili
16.00 – 18.00	Sapa Senja	Sapa Senja	Sapa Senja	Sapa Senja	Si Hawa	Posting	Ngeteh Sore
18.00 – 19.00	Kajian Maghrib	Kajian Maghrib	Kajian Maghrib	Kajian Maghrib	Kajian Maghrib	Kajian Maghrib	Kajian Maghrib
19.00 – 21.00	Dunia Islam	Dunia Islam	Dunia Islam	Dunia Islam	Dunia Islam	Secang Hangat	Secang Hangat
21.00 – 24.00	Melancong Wengi	Beat Nite	Tetap Berkawan	Kolam Susu	Teh Manis	Jazz Mami	Slowrock

(Sumber : Radio Saka FM tahun 2016)

Dalam tabel diatas, merupakan data dari jadwal program siaran di radio Saka FM di tahun 2016. Dari banyaknya program-program yang disiarkan radio Saka FM, radio Saka FM mengemas format siaran dakwahnya ke dalam beberapa bagian diantaranya:

1. Siaran *On-Air*

Pada program dakwah *On-Air* yang ada di radio Saka FM Jogja yang mengudara dalam setiap siaran merupakan yang dilaksanakan langsung dengan para penyiar ataupun narasumber yang sudah dihadirkan, dan sesuai dengan yang telah

dijadwalkan dalam program siaran. Hampir sebagian besar program-program acara yang ada di radio Saka FM adalah program siaran *On-Air*.

Adapun beberapa format acara dakwah dalam sebuah siaran *On-Air*. Beberapa macam format acara dakwah yang digunakan radio Saka FM dalam menyampaikan dakwahnya melalui media radio diantaranya format uraian, format kuis, format dialog-interaktif, dan format musik.

a. Format Uraian

Format uraian merupakan bentuk penyajian acara secara satu arah secara sederhana, dengan mudah pembuatannya dan paling banyak digunakan dalam penyelenggaraan siaran. Format ini dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang da'i yang didalam ceramahnya diambil dari sumber Al-Qur'an dan Hadist. Format uraian diadakan setiap hari kajian magrib yang disiarkan secara live dari Masjid Gedhe Kauman.

b. Format Kuis

Berdakwah dengan menggunakan format kuis dengan memberikan pertanyaan-pertannya seputar islam, melalui kompetisi serta menghibur dengan melibatkan audien. Format musik diadakan setiap hari sabtu, pada program Movie Shot yang disiarkan secara live dari radio Saka FM.

c. Format Dialog Interaktif

Berdakwah menggunakan dialog interaktif dapat menyampaikan dakwah secara langsung dan dapat tanggapan ataupun pertanyaan secara langsung. Format dakwah yang dikemas dalam bentuk memaknai sebuah fenomena-fenomena saat ini dengan dikaitkan menurut pandangan Islam, dan kisah-kisah inspiratif yang dapat diambil hikmahnya. Para pendengar dapat mengikutsertakan melalui sms dan telepon untuk menanyakan sesuatu permasalahan atau situasi yang sedang berada di ruang lingkup masyarakat kemudian dijawab oleh penceramahnya. Format dakwah dialog ini terdapat dalam program Dunia Islam, Sapa Senja, dan materinya diambil dari tema-tema yang sudah dijadwalkan yang disiarkan secara live.

d. Format Musik

Berdakwah melalui format musik dengan memutarakan musik musik religi maupun pop dengan seruan seruan untuk mengajak kebaikan. Program acara dengan format musik Islam, menariknya, selain diputarkan lagu-lagu religi karya artis, serta musik-musik bergenre pop yang lirik lagunya bernuansa edukasi. Format musik dalam program musik spesial di radio Saka FM diputarkan dan disiarkan secara live

(sumber: wawancara dengan Mas Ali selaku bagian siaran pada hari Jum'at tanggal 14 Oktober 2016).

Hasil wawancara dengan Mas Ali, menjelaskan keempat format yang digunakan radio Saka FM dalam berdakwah melalui program-program acara yang ada di radio Saka FM.

Dari keempat format yang digunakan radio Saka FM, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam menyebarkan dakwah. Dengan melihat kepentingan komunitasnya, dan banyaknya program-program acara untuk menghibur serta memberikan informasi atau ilmu untuk para pendengar radio Saka FM merupakan hasil dari ide-ide tim program director dan kesepakatan dari Takmir Masjid Gedhe Kauman keempat format itulah yang dipilih dan digunakan radio Saka FM dalam menjadi media dakwah bagi warga Kauman (sumber: wawancara dengan Mas Ali sebagai bagian siaran pada hari jum'at tanggal 14 Oktober 2016)

Hasil wawancara dengan Mas Ali disini lebih menjelaskan keempat format yang digunakan radio Saka FM dalam menjadi media dakwah bagi warga Kauman, merupakan hasil ide dari tim program director dalam membuat program-program yang ada di radio Saka FM. Serta melihat kebutuhan para pendengar radio Saka FM dan juga karena radio Saka FM ini adalah

radionya Masjid juga merupakan kesepakatan dari Takmir Masjid Gedhe Kauman.

Sesuai dengan sebutan pendengar radio Saka FM yaitu “sahabat Saka”, radio Saka FM ingin menciptakan suasana kedekatan dengan pendengarnya. Ini terlihat dengan ketidakmaluan radio Saka FM untuk menerima saran yang diberikan kepada pendengar terkait dengan program yang ada. Selain itu, radio Saka FM juga tidak malu untuk memeninta masukan mengenai program yang bisa radio Saka FM berikan kepada pendengar.

Tanggapan opini atau komplain dari masyarakat ataupun takmir masjid Gedhe Kauman terkait program yang tidak sesuai dengan tujuan radio Saka FM ataupun siaran radio yang terganggu ketika pendengar radio Saka FM sedang mendengarkan. Tanggapan opini berupa umpan balik, berupa saran dan kritik tetapi sering juga radio Saka FM yang meminta masukan program-program apa yang dapat diberikan masyarakat (wawancara dengan Pak Gatot selaku station manager pada tanggal 6 Oktober 2016).

Hasil wawancara dengan Pak Gatot, menjelaskan bahwa masyarakat Kauman lebih banyak memberikan partisipasinya terhadap program-program yang ada di radio Saka FM melalui

tanggapan ataupun kritik-kritik yang membangun terhadap program-program radio Saka yang tidak sesuai dengan tujuan pendirian radio Saka FM.

2. Siaran *Off-Air*

Pada program dakwah *off-air* di radio Saka FM Jogja yang tidak mengudara dalam siaran merupakan sistem yang dilaksanakan lewat pertemuan secara langsung dengan para anggota komunitas radio Saka FM Jogja yakni

- a. Dengan menyelenggarakan event-event yang bekerja sama dengan dinas pariwisata dan kebudayaan, serta dinas kebudayaan.
- b. Kegiatan off air radio Saka FM, yang dilakukan secara rutin adalah mengadakan ulang tahun radio Saka FM, dengan mengikut sertakan warga Kauman dalam memeriahkan acara tersebut seperti mengadakan jalan sehat untuk seluruh warga Kauman.
- c. Selain itu, sebagai bentuk program dakwah *off-air* diadakan juga pengajian akbar dilakukan dalam acara hari-hari besar, seperti peringatan maulid Nabi, isra' mi'raj yang dilaksanakan di Masjid Gedhe Kauman.
- d. Harmoni Kauman merupakan kegiatan off air radio Saka FM Jogja yang mengadakan event secara langsung (*live show*) dan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Dinas

kebudayaan, dengan mengundang group Nasyid, orkestra, ataupun band dan sebagainya. Sebagian masyarakat juga suka atau gemar mendengarkan musik, serta musik dapat dijadikan sebagai salah satu sarana berdakwah yaitu dengan menyelipkan pesan-pesan dakwah dalam setiap bait liriknya. Dengan diadakannya pementasan musik secara live, secara tidak langsung radio Saka FM Jogja juga menyediakan ajang bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dan berperan dalam syiar Islam, selain itu dimaksudkan agar lebih bervariasi, dan inovatif dalam format musik.

Penjelasan mengenai siaran dakwah *off-air* sangat penting dengan diselenggarakan karena kegiatan tersebut dapat mempererat hubungan kekeluargaan yang baik antara anggota komunitas radio dengan masyarakat Kauman. Selain itu, untuk mengadakan kegiatan demikian tentunya diperlukan dalam suatu kerjasama yang baik antara anggota komunitas di radio Saka FM Jogja agar lebih kompak demi suksesnya suatu acara. Hal demikian dapat menanamkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan pada setiap individu di radio Saka FM Jogja.

a. Personality Penyiar

Keberhasilan sebuah program juga dipengaruhi oleh bagaimana seorang penyiar membawakan program siaran,

karena penyiar merupakan sebuah ujung tombak antara pendengar dan program acara. Radio Saka FM memperhatikan bagaimana seorang penyiar didalam melaksanakan kegiatan siarannya dalam sebuah program dan yang menjadi penyiar radio Saka FM harus beragama Islam serta menutup aurat. Selain itu, di radio Saka FM semua orang bisa menjadi seorang penyiar, dan terbuka untuk semua umur dan tidak ada seleksi yang ingin menjadi penyiar radio Saka FM.

Sebelum memulai siaran diawali dengan basmalah dan salam, diakhiri dengan hamdalah. Dan selama siaran penyiar tidak boleh berbicara yang tidak baik, karena radio Saka FM sendiri adalah radionya Masjid Gedhe Kauman, setiap adzan berkumandang seluruh aktivitas yang ada di radio Saka FM harus dihentikan dulu untuk melaksanakan shalat berjama'ah di Masjid dan setelah itu baru dilanjutkan kembali. Dan para penyiar perempuannya wajib menggunakan kerudung dan menutup aurat. Adapun itu, semua penyiar akan dilatih dan dikembangkan sesuai karekter aslinya dan bagian program akan memilhkan yang sesuai dengan karakter penyiarinya.

Yang pertama, seseorang yang mau siaran, harus beragama Islam dan menutup aurat dengan benar, dan terbuka untuk semua umur. Bedanya di radio Saka FM semua orang yang bisa menjadi penyiar, dan tidak seleksi sama sekali, tetapi mereka nanti akan dilatih dan dikembangkan sesuai karakter aslinya. Jadi bagian programnya yang akan memilhkan program mana yang sesuai dengan karakternya (Hasil wawancara dengan Mas Ali selaku bagian siaran, 6 Oktober 2016).

b. Station Identity

Radio Saka FM menyebutkan nama pendengarnya dengan nama “Sahabat Saka” dengan adanya panggilan sahabat ini agar para pendengar dapat menjadi sahabat bagi radio Saka FM. selain itu, tagline dari radio Saka FM adalah “Pancaran Silaturahmi dari Kauman untuk Semua”, yang mengatakan radio Saka FM merupakan radio komunitas milik warga Kauman dan dapat menjadi media silaturahmi bagi warga Kauman khususnya bagi pemuda-pemudi melalui program-program siarannya yang diudarakan. Tageline inilah yang dijadikan radio Saka FM sebagai stasiun identity radio Saka FM yang mewakili radio Saka FM sebagai radio dakwah. tageline ini yang dijabarkan dalam program-program siarannya dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum” untuk memulai siaran, kemudian dibuka dengan kalimat pertama “disiarkan dari studio 1 Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta”, kemudian kalimat kedua “107,7 Radio Saka, Media Silaturahmi”. Disetiap akhir program diberikan pesan-pesan dakwah berupa kalimat-kalimat inspirasi kemudian ditutup dengan salam “Wassalamualaikum”.

3. Pendapat Pendengar terhadap Program-program Siaran di Radio Saka FM

Format yang dipilih oleh sebuah stasiun radio tidak lepas dari format musik, serta siaran yang bersifat keagamaan yang menjadi bagian dari format siaran. Sebuah program siaran di stasiun radio komunitas agar radio dapat melayani para pendengar melalui sebuah media informasi, perlunya mengetahui pendapat pendengar terhadap program-program yang sudah disiarkan oleh sebuah stasiun radio. Program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM, terkadang mengalami teguran dari masyarakat Kauman yaitu pendengar radio jika terdapat program yang tidak sesuai dengan radio Saka FM yaitu radio dakwah. program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM, tidak luput dari berbagi pendapat dari pendengar. Dalam menjadi media dakwah bagi warga Kauman khususnya radio Saka FM, sangat menerima pendapat dari para pendengar terhadap program-program yang disiarkan radio saka FM memberikan pendapat langsung ke radio Saka FM.

Dalam program siaran yang ditetapkan oleh radio Saka FM Jogja adalah program program acara yang disajikan untuk para pendengar untuk mengetahui pendapat pendengar terhadap program acara tersebut. Berikut ini hasil wawancara dengan salah satu pendengar tentang program dakwah di radio Saka FM Jogja sebagai berikut:

Saya lebih senang mendengarkan radio Saka FM karena banyak informasi-informasi tentang Masjid Gedhe Kauman, memutarakan rekaman-rekaman yang ada di masjid Gedhe Kauman, dan program-program di radio Saka FM bagus dan sangat menginspirasi. Selain itu juga senang mendengarkan program program yang memutarakan lagu-lagu Nasyid maupun lagu-lagu pop (Habib, Burhan, 28 tahun Pendengar radio Saka FM, 6 Oktober 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Habib, mengungkapkan bahwa senang mendengarkan program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM karena banyak pengetahuan agama yang didapatkan. Berikut hasil wawancara kepada para pendengar terhadap informasi tentang dakwah di Masjid Gedhe Kauman:

Rugi sekali jika tidak mendengarkan radio Saka FM, karena radio Saka FM adalah radio milik Kampung Kauman dan banyak sekali informasi-informasi mengenai Masjid Gedhe Kauman, selain itu juga radio Saka FM sendiri memberikan informasi-informasi mengenai kependudukan semisal e-ktp, pembuatan KK dll. Lebih senang mendengarkan program-program yang memutarakan lagu-lagu pop, program tentang dunia islam dan radio Saka sendiri lebih meluruskan kaidah kaidah Islam yang dibawakan dalam budaya Jawa karena radio Saka FM sendiri adalah radio masjid keraton. Keuntungan mendengarkan radio Saka FM sering memutarakan pengajian-pengajian yang ada di Masjid Gedhe Kauman, semisal melewati pengajian di Masjid Gedhe Kauman, bisa langsung mendengrakan di radio Saka FM sendiri ataupun meminta rekaman ke Radio Saka FM. (Pak Anwar, 39 tahun, pendengar radio Saka FM, 6 Oktober 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Anwar, mengungkapkan bahwa banyak program-program siaran di radio Saka FM yang memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan dakwah yang ada di Masjid Gedhe Kauman. Berikut juga hasil wawancara kepada pendengar radio Saka FM terhadap program yang disegmentasikan untuk anak muda:

Program program yang lebih sering didengerin mbak Ratna program-program tentang anak muda seperti program posting, jeli, si hawa karena menginspirasi bagi mbak Ratna. Penyiarinya dalam membawakan programnya juga sangat inovatif, jadi buat Ratna senang untuk dengerinnya dan sesuai dengan mbak Ratna yang masih anak muda. Radio Saka FM Jogja juga sebagai wadah atau tempat belajar dalam broadcasting, dan banyak sekali yang mengajari mbak Ratna dan yang mengajari adalah orang-orang yang berkompeten dibidangnya. Tanpa dibayarpun mereka tetep mau berbagi ilmu sama Ratna, biasanya kalau tidak dibayar pada tidak mau buat berbagi ilmunya (Ratna, 18 tahun, pendengar radio Saka FM, 6 Oktober 2016).

Hasil wawancara dengan Ratna, bahwa pendapat pendengar radio Saka FM mengungkapkan bahwa program-program yang disiarkan radio Saka FM juga dapat menginspirasi bagi anak muda.

Dari hasil wawancara ketiga narasumber yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa program-program yang disiarkan di radio Saka FM dari ketiganya mendapat sambutan baik, dimana mereka berpendapat bahwa program-program yang disiarkan merupakan program-program yang bagus dan mereka mendukung sekali dengan program-program yang disiarkan bernuansa Islam atau berdakwah serta menghibur bagi para pendengar. Mereka juga berpendapat bahwa isi pesan pada program-program dakwah seperti dunia Islam, kajian Maghrib dapat dipahami karena tema-tema yang dibicarakan sangat menarik dan penuh inspiratif. Bagi ketiga narasumber yang peneliti wawancara radio Saka FM sudah dikatakan menjadi radio komunitas yang melayani kepentingan komunitasnya, selain itu juga menjadi media dakwah bagi para pendengarnya khususnya warga Kauman. Hasil wawancara dengan ketiga narasumber tersebut

program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM dapat menginspirasi para pendengar.

4. Bentuk-bentuk Dakwah Radio Saka FM Jogja

Dakwah merupakan kegiatan yang mengajak orang untuk berbuat kebaikan atau menyampaikan kebaikan kepada seseorang. Radio Saka FM merupakan radio komunitas agama yang visi dan misinya adalah untuk menyebarkan dakwah. Dakwah itu sendiri adalah menyebarkan ilmu agama kepada semua orang.

Dakwah menurut radio Saka FM sendiri adalah menyampaikan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat, dan ilmu itu tidak selalu mengenai ilmu agama. Tetapi ilmu dunia juga ada, ilmu dunia yang ditujukan kepada kebaikan juga menjadi ilmu agama juga. Segala sesuatu yang mengedukasi bagi masyarakat adalah dakwah. Sehingga dakwah yang dinamakan radio Saka FM tidak semua program yang berisi tentang pengajian (sumber: wawancara dengan Pak Gatot selaku station manager pada hari Kamis tanggal 6 Oktober 2016).

Hasil wawancara dengan Pak Gatot menjelaskan bahwa dakwah menurut radio Saka FM Jogja adalah menyampaikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, segala sesuatu yang memberikan edukasi atau informasi yang bermanfaat bagi masyarakat itu adalah sebuah dakwah, karena dakwah itu sendiri tidak selalu

dengan ilmu agama tetapi ilmu dunia pun yang ditujukan kepada kebaikan termasuk juga dakwah.

Dalam berdakwah, sekarang ini bisa dilakukan walaupun tidak saling bertatap muka seperti yang kita lihat tiap harinya, bahkan dalam penyampaian dakwah sudah bisa menggunakan radio komunitas agar dapat menjangkau luas dan menyampaikan isi dakwah. dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio melalui suara yang dipancarkan dengan jarak jangkauan tidak terbatas. Dakwah dilakukan melalui pogram acara radio dengan kemasan-kemasan yang menarik.

Gambar 3.1 Siaran On Air



(sumber: sakafmjogja/facebook.com diakses 6 November 2016)

Gambar 3.2 Kajian Maghrib



(sumber: sakafmjogja/facebook diakses 6 November 2016)

Gambar 3.1 menjelaskan ketika siaran On-Air di radio Saka FM, merupakan salah satu bentuk dakwah yang dilakukan radio Saka FM melalui penyiar yang dengan dua narasumber yang akan membahas mengenai bedah buku dari narasumber KPK Muallimat. Selain itu, untuk gambar 3.2 menjelaskan kajian-kajian Magrib yang ada di Masjid Gedhe Kauman di relay oleh radio Saka FM.

Semua materi ataupun format format siaran disusun sedemikian rupa untuk dapat menarik perhatian bagi para pendengarnya dengan memberikan masyarakat pengetahuan yang jelas dengan gaya bahasa lugas sehingga masyarakat mudah menerima pesan pesan dakwah yang disisipkan melalui berbagai macam program yang ada di radio

Saka FM. Secara lebih rinci, berikut program-program siaran di radio Saka FM tahun 2016.

Tabel 3.10

Program Siaran Dakwah Radio Saka FM

1	Nama Program Siaran	SILATARA (Silaturahmi Lewat Udara)
	Hari/Jam Siaran	Senin – Jum’at, 14.00 – 16.00 WIB
	segmentasi Pendengar	Remaja berusia 15 – 25 tahun
	Deskripsi Acara	Dakwah yang dilakukan dalam acara ini melalui informasi-informasi bermanfaat seputar masalah kesehatan. Selain itu dalam program ini juga diselingi dengan hiburan dengan memutar musik – musik internasional.
2	Nama Program Siaran	Sapa Senja
	Hari/Jam Siaran	Senin – Kamis, 16.00 – 18.00 WIB
	Segmentasi Pendengar	Remaja dan dewasa berusia 15 – 35 tahun
	Deskripsi Acara	Berdakwah melalui program sapa senja ini dengan memberikan kisah-kisah inspiratif yang dapat diambil hikmahnya serta memberikan berita-berita terkini. Selain itu, program sapa senja juga disertai dengan hiburan yaitu

		memutarkan musik-musik Indonesia yang paling baru dari 10 terakhir ini.
3	Nama Program Siaran	Kajian Magrib
	Hari/Jam Siaran	Senin – Minggu, 18.00 – 19.00 WIB
	Segmentasi Pendengar	Dewasa berusia 25 tahun keatas
	Deskripsi Acara	Kajian magrib merupakan acara live serta tapping yang disiarkan dari Masjid Gedhe Kauman yang disiarkan setiap hari. Dakwah yang dilakukan dalam acara kajian Maghrib ini lebih banyak ilmu-ilmu agama yang diberikan.
4	Nama Program Siaran	Dunia Islam
	Hari/Jam Siaran	Senin – Jum'at, 19.00 – 21.00
	Segmentasi Pendengar	Dewasa berusia 25 tahun keatas
	Deskripsi Acara	Dakwah yang dilakukan dalam Acara dunia Islam lebih banyak ilmu-ilmu agama Islam atau informasi-informasi mengenai Islam. Selain itu diselengi hiburan yang memutarakan musik musik religi.

5	Nama Program Siaran	Si Hawa (Isi Hati Wanita)
	Hari/Jam Siaran	Jum'at, 16.00 – 18.00 WIB.
	Segmentasi Pendengar	Remaja berusia 15 – 25 tahun
	Deskripsi Acara	Si Hawa merupakan kepanjangan dari isi hati wanita. Dakwah yang ada dalam acara ini lebih banyak memberikan informasi-informasi bermanfaat seputar tentang permasalahan-permasalahan wanita. Seperti nama program acara ini adalah Si Hawa, jadi hiburan lagu-lagu yang diputarkan adalah penyanyi-penyanyi wanita.
6	Nama Program Siaran	Posting
	Hari/Jam Siaran	Sabtu, 16.00 – 18.00 WIB
	Segmentasi Pendengar	Remaja dan dewasa berusia 15 – 35 tahun
	Deskripsi Acara	Posting merupakan kepanjangan dari Positif Thinking dengan konten acara lebih banyak tentang psikologis. Muatan dakwah yang ada dalam program Posting ini, lebih memberikan informasi tentang permasalahan psikologis yang dialami diri sendiri maupun orang lain. Selain itu,

		dalam program ini juga diselengi hiburan yaitu dengan memutar musik-musik dari Indonesia dan Internasional.
7	Nama Program Siaran	Secang Hangat
	Hari/Jam Siaran	Sabtu dan Minggu, 19.00 – 21.00 WIB
	Segmentasi Pendengar	Remaja dan dewasa berusia 15 – 35 tahun
	Deskripsi Acara	Acara secang hangat di radio Saka FM merupakan acara yang lebih banyak mendiskusikan mengenai isu-isu terkini di tengah masyarakat. Dalam program secang hangat juga terdapat hiburan dengan memutar musik-musik berasal dari Indonesia.
8	Nama Program Siaran	Kajian Subuh
	Hari/Jam Siaran	Sabtu, 05.00 – 06.00 WIB
	Segmentasi Pendengar	Dewasa berusia 25 tahun keatas
	Deskripsi Acara	Kajian Subuh merupakan acara live serta tapping yang disiarkan dari Masjid Gedhe Kauman yang disiarkan setiap hari. Dakwah yang dilakukan dalam acara kajian Maghrib ini lebih banyak

		memahami ilmu-ilmu agama yang diberikan para ulama agama.
--	--	---

Dalam tabel diatas, menjelaskan kegiatan dakwah yang dilakukan radio Saka FM melalui program-program yang disiarkan setiap hari. Semua Program-program siaran radio Saka FM yang bermuatan dakwah termasuk dakwah radio Saka FM

Gambar 3.3 Event Tabligh Akbar



(Sumber: sakafmjogja/instagram diakses 15 November 2016)

Gambar diatas menjelaskan kegiatan dakwah lain yang dilakukan radio Saka FM, dalam menjadi media dakwah. Selain bentuk dakwah yang disiarkan melalui program acara di radio Saka FM, dakwah juga dilakukan melalui event-event seperti event Tabligh

Akbar bersama Prof. DR. Yunahar Ilyas yang diselenggarakan oleh radio dengan Masjid Gedhe Kauman.

Bila dakwah dilakukan melalui program acara radio akan lebih mudah dan praktis, maka dakwah dapat menjangkau jarak pendengar yang sangat jauh dan tersebar. Efektivitas dan efisiensi dakwah juga terdukung melalui seorang penyiar yang mampu memodifikasikan dakwah melalui metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, melalui metode ceramah radio, melalui tanya jawab, talkshow, ataupun bentuk lainnya.

Banyak penyiar yang membawakan pesan-pesan dakwah melalui motivasi dakwah, membacakan berita-berita tentang Islam untuk disampaikan kepada masyarakat. Hiburan disela-sela acaranya memberikan pesan-pesan dakwah yang diambil dari berbagai sumber. Dalam format dialog, juga terdapat pesan-pesan dakwah bergantung dari format setiap program dan ciri khas sendiri-sendiri dari para penyiarnya dalam membawakannya, ada yang membawakan dengan bercanda, ada yang menyelipkan beberapa kalimat dengan serius, dan selebihnya tergantung dari bagaimana penyiarnya membawakan. Disegmen terakhir program selalu ada kata-kata mutiara, motivasi, ataupun informasi yang bermanfaat kepada masyarakat (wawancara dengan Pak Gatot selaku stasion manager pada hari Kamis tanggal 6 Oktober 2016).

Hasil wawancara dengan pak Gatot menjelaskan bahwa pesan pesan dakwah yang dibawakan para penyiarnya tergantung dari ciri khas masing masing para penyiar membawakan dengan memberikan kata-kata motivasi, membacakan cerita-cerita Islam, ataupun informasi yang bermanfaat dan selalu ada pesan pesan yang diberikan para penyiar kepada para pendengar disetiap akhir program.

5. Hambatan-Hambatan dan Bentuk Evaluasi Radio Saka FM

a. Faktor Hambatan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui ada beberapa hambatan-hambatan dalam proses kegiatan dakwah yang dilakukan radio Saka FM didalam perannya menjadi media dakwah. Dalam sebuah perjalanan suatu stasiun radio komunitas sebagai media, radio Saka FM Jogja juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya:

1. Keterbatasan Dana

Keterbatasan dana yang dimiliki oleh radio Saka FM sendiri sangat minim, meskipun banyak bantuan dari donatur-donatur, uang kas masjid, namun demikian pemasukan yang didapatkan untuk mencukupi biaya operasional saja.

2. Rendahnya Kualitas Pemancar

Selain itu, kendala dari radio komunitas Saka FM Jogja adalah mengenai pemancar siaran yang tidak bisa luas sehingga jangkauan dari masjid tidak begitu luas. Jangkauan wilayahnya sesuai

dengan peraturan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan Balai Monitoring (Balmon) yang namanya radio komunitas hanya boleh siaran dalam radius 2,5 KM dengan kekuatan pemancar 50 watt, karena radio Saka FM Jogja sendiri adalah radio Masjid, jadi mencoba mencoba mematuhi. Untuk jangkauan wilayah radio Saka FM sendiri sudah mencukupi untuk ke seluruh Kampung Kauman. Dan alternatif lain dengan menggunakan streaming.

3. Kurangnya Sumber Daya Manusia.

Dari sisi pendanaan karena radio komunitas tidak boleh menerima iklan komersil jadi tidak bisa memberi honor kepada penyiar, karena penyiar sendiri tidak digaji sehingga kalau ada kesibukan yang lain dan lebih penting, radio Saka jadi ditinggal. Terkadang radio Saka FM Jogja sendiri yang awalnya On Air, jadinya harus taping terkadang jika tidak sempat untuk taping dan harus memutar rekaman-rekaman yang lama. Semisal radio komunitas dibolehkan menerima iklan, bisa mendapat honor untuk para penyiarnya karena radio komunitas sendiri tidak boleh menggaji para penyiarnya dan dalam Undang-Undang sendiri juga telah diatur. (Wawancara dengan Pak Gatot selaku stasion manager pada hari Jum'at tanggal 6 Oktober 2016).

Hasil wawancara dengan pak Gatot dimulai dari pengelolannya sendiri, dimana radio Saka FM Jogja ini sendiri adalah sebuah

radio komunitas semua penyiarnya tidak mendapatkan bayaran. Sehingga para penyiarnya yang memiliki kesibukan di luar turut mempengaruhi jadwal siaran di radio Saka FM Jogja, dan para penyiarnya sering berhalangan hadir dalam siaran. Dengan ketidak hadiran penyiar, maka siarannya diputarkan rekaman-rekaman yang lalu ataupun hanya diputarkan lagu-lagu saja.

4. Kegagalan Datangnya Pembicara atau Narasumber

Kendala yang lain adalah tidak datangnya seorang narasumber atau pembicara ke studio yang telah ditentukan waktunya. Pembicara yang gagal datang dalam mengisi program acara dakwah yang telah dijadwalkan dari bagian programming radio cenderung berakibat mengganggu dalam proses siaran sehingga seharusnya pembicara tersebut mengisi materi secara langsung karena ada halangan yang tidak memungkinkan maka program acara dakwah tersebut disiarkan menggunakan rekaman-rekaman yang lama.

5. Gangguan Teknik

a) Gangguan Listrik Padam

Gangguan listrik padam merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses siaran secara otomatis listrik akan mati, maka pelaksanaan siaran tidak bisa dilanjutkan karena semua peralatan menggunakan tenaga listrik.

b) Gangguan komputer

Hambatan pada komputer yang terkadang terjadi karena adanya trouble sehingga menghambat dalam waktu siaran terjadi terhenti yang diakibatkan pada komputer eror.

b. Melakukan Evaluasi

Radio saka FM dalam melakukan kegiatan penyiaran agar tetap dapat bertahan sehingga radio Saka FM setelah melaksanakan kegiatan penyiaran selalu melakukan evaluasi terhadap program yang ada. Evaluasi yang dilakukan oleh radio Saka FM dilakukan dalam 3 kali selama satu tahun. Selain itu, radio Saka FM juga memiliki bagian yang mengawasi ketika program siaran berlangsung, ketika ada program yang tidak sesuai dengan radio Saka FM sebagai format dakwah maka bagian takmir masjid langsung menegur radio Saka FM ataupun akan memanggil stasion manager untuk datang pada saat rapat.

Evaluasi pertama dilakukan satu bulan sekali, biasanya evaluasi diadakan pada hari Minggu di minggu pertama atau kedua di tiap awal bulan. Kemudian, evaluasi kedua terhadap program acara dilaksanakan pertiga bulan. Dalam satu program siaran memiliki masa siarannya selama tiga bulan, dan setelah tiga bulan akan melihat apakah program bagus atau tidak selain itu, bagaimana respon terhadap pendengar biasanya lebih melihat berdasarkan sms ataupun penelpon yang masuk. Selain itu, radio Saka FM mendengarkan opini yang disampaikan oleh pendengar

terkait melalui program yang ada di radio Saka FM. Jadi bisa saja ada perubahan program Dan terakhir, evaluasi yang dilakukan pada rapat besar yang terjadi pada akhir tahun di bulan Desember.

Kemudian bahan-bahan inilah yang dijadikan radio Saka FM untuk melakukan evaluasi terhadap program. Apakah rencana program tersebut berjalan lancar atau tidak, dengan melibatkan seluruh anggota komunitas Saka FM yang ada di dalam radio Saka FM.

B. Analisis Data

1. Penerapan dalam Menentukan Format Siaran Radio Saka FM

Tujuan pendirian sebuah radio komunitas sejatinya adalah untuk melayani kepentingan komunitasnya. Sebuah radio komunitas agar dapat diterima sebagai radio komunitas, pengelolaan radio komunitas mulai dari manajemen, pemrograman harus merupakan tanggung jawab dari komunitas tersebut karena radio komunitas ditujukan untuk, dari, dan oleh komunitasnya.

Oleh karena itu, untuk menjadi sebuah stasiun radio yang dapat memberikan ilmu yang bermanfaat untuk kepentingan komunitasnya, maka pengelola radio harus memiliki pengelolaan yang baik agar radio berjalan dengan baik sehingga dapat menjadi media radio yang dapat melayani kepentingan komunitasnya. Salah satunya dengan memberikan program-program yang menarik untuk para pendengarnya.

Dalam perencanaan pembuatan program yang dilakukan oleh stasiun radio Saka FM melalui pembuatan program pertiga bulan, merupakan perencanaan yang dilakukan sudah cukup baik. Dengan melihat bagaimana respon dari pendengar terhadap program siarannya. Seperti yang dikemukakan oleh Fraser dan Estrada bahwa prinsip prinsip dalam radio komunitas adanya akses dan partisipasi. Akses mengandung arti layanan siaran yang tersedia untuk seluruh masyarakat, yaitu program siaran radio Saka FM. Sedangkan partisipasi adalah masyarakat/publik

secara aktif terlibat dalam pembuat program dan penampil, yaitu bagaimana respon masyarakat terhadap program percobaan.

Dalam membuat sebuah program siaran, diperlukannya tahapan-tahapan untuk membuat program siaran tersebut. Adapun tahap tahap Format stasiun radio yang ditentukan oleh beberapa konsep, yaitu :

a. Segmentasi Radio Saka FM

Segmentasi merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam mendirikan sebuah radio komunitas. Melalui segmentasi inilah yang akan diketahui target segmentasi yang akan dituju. Segmentasi pendengar juga sangat diperlukan dalam membuat sebuah program dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mempermudah stasiun radio untuk memberikan program yang sesuai dengan segmentasi pendengar mereka. Peran ideal radio komunitas sebagai media publik untuk mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya (Masduki, 2001 : 2).

Dalam undang-undang no 32 tahun 2002 tentang penyiaran, pasal 21 disebutkan bahwa lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersil dengan daya pencar rendah, luas jangkauan wilayahnya terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.

Seperti apa yang tertuang dalam undang-undang no 32 tahun 2002 tentang penyiaran, bahwa radio komunitas didirikan oleh

komunitas tertentu untuk melayani kepentingan komunitasnya. Dan segmentasi radio komunitas Saka FM sudah terlihat jelas, adalah untuk melayani kepentingan komunitas Kampung Kauman Yogyakarta.

Segmentasi yang dilakukan radio Saka FM dengan membagi ke dalam beberapa kategori. Beberapa kategori tersebut diantaranya:

1) Segmentasi Demografis

Segmentasi demografis yang dilakukan radio Saka FM berdasarkan pada usia, tingkat pendidikan, dan tingkat penghasilan. Radio Saka FM menentukan segmentasi berdasarkan usia dengan prosentase anak-anak 10%, remaja dan dewasa 40%, dengan tingkat ekonomi sosial menengah yaitu B. Untuk jenis pendidikan radio Saka FM menentukan SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi.

Radio Saka FM sudah melakukan penentuan dalam segmentasi pendengar secara demografis dengan membagi-baginya berdasarkan, usia, pendidikan, dan tingkat penghasilan. Dalam hal ini mewakili penjabaran dari beragamnya segmentasi yang dikerucutkan untuk mendapat pendengar secara lebih tepat.

2) Segmentasi Geografis

Segmentasi geografis dengan membagi-bagi para audiens berdasarkan jangkauannya. Jangkauan geografis audiens tercakup dalam suatu wilayah negara, provinsi, kabupaten, kota

hingga lingkup perumahan. Dari segmentasi geografisnya radio Saka FM menjangkau khususnya masyarakat Kauman Yogyakarta.

3) Segmentasi Psikografis

Segmentasi Psikografis adalah segmentasi berdasarkan kepribadian manusia. Radio Saka FM lebih menasar pada masyarakat Kauman yang religius dan modern dan pelancong yang singgah di sekitaran Kauman. Dalam hal ini mempengaruhi bagaimana penyajian program yang ada di radio Saka FM menyesuaikan program-program yang ada dengan bagaimana perilaku pendengar radio maka dilihat dari sudut pandang segmentasi psikografis. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Morissan, bahwa gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang, dan menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang (Morissan, 2011: 190).

Dengan menentukan segmentasi pendengar yang dilakukan oleh radio Saka FM, dan data yang telah dijabarkan berdasarkan pengklarifikasian segmentasi pendengar yang dilakukan oleh radio Saka FM, dapat dikatakan cukup baik. Argumentasi ini didasarkan pada cara radio Saka dalam menentukan segmentasi pendengar sudah tertuang melalui undang undang dasar No. 32 tahun 2002 tentang lembaga penyiaran komunitas dan mengelompokkan data data segmentasi yang berbagai macam dalam beberapa bagian.

b. Format Radio Saka FM

Dalam mendirikan dan mengembangkan sebuah stasiun radio, penentuan sebuah format radio sangatlah penting karena awal mula untuk mendirikan sebuah radio adalah dengan menentukan sebuah format siaran sebuah stasiun radio. Bagaimana sebuah stasiun radio menentukan program acara, segmentasi pendengar dan style radio yang sangat dipengaruhi oleh sebuah format siaran. Dan format siaran juga harus dimiliki oleh sebuah stasiun radio dalam menunjang radio untuk menciptakan sebuah program dan pola siaran yang baik.

Menurut Masduki, format siaran didefinisikan sebagai formulasi keseluruhan aktivitas siaran dalam kerangka pelayanan pendengar. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana sebuah siaran diolah oleh stasiun radio hingga program siaran dikomunikasikan kepada pendengar (Masduki, 2004:36).

Format siaran adalah sebuah proses bagaimana radio membuat dan menyajikan sebuah program, musik, gaya siaran, dan seluruh aktivitas yang memperlihatkan ciri-ciri atau karakteristik stasiun radio tertentu sehingga program tersebut dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

Radio Saka FM dalam membuat program penyiaran dan melakukan kegiatan penyiaran melihat pada sebuah format radio dakwah yang digunakan radio Saka FM agar dapat sesuai dengan

tujuan berdirinya radio Saka FM yang menjadi media dakwah khususnya bagi masyarakat Kauman di Yogyakarta.

Menurut Dominick ada tiga kunci dalam membuat format radio :

- 1) Mengidentifikasi dan melayani pendengar yang telah ditentukan.

Pembuatan format radio dengan identifikasi segmen pendengar sebagai pedoman dalam membuat sebuah program. Untuk mengetahui apakah program yang radio Saka FM buat sudah sesuai atau belum, biasanya radio Saka FM menyiarkan program yang baru dibuat dengan melihat respon para pendengar sehingga program yang telah dibuat berdasarkan yang diinginkan dan dibutuhkan atau tidak.

Dari data diatas, sudah sepatutnya radio Saka FM melakukan dalam pemenuhan terhadap kebutuhan pendengar agar terlayani dengan benar dan sesuai apa yang diharapkan oleh pendengar.

- 2) Melayani pendengar tersebut dengan lebih baik

Sebagai upaya agar para pendengar tetap setia dengan radio Saka FM maka radio Saka FM selalu akan melakukan pelayanan terbaik melalui program yang disajikan dari para pendengar yang berpartisipasi melalui program radio Saka FM dengan memperlakukannya dengan baik melalui sapaan yang ramah agar para pendengar merasa dihargai.

Program-program religi Islam radio Saka FM adalah salah satu bentuk pelayanan agar para pendengar mendapatkan apa yang dibutuhkan dalam program-program radio Saka FM.

Melihat hal ini dengan program-program religi Islam memang program khusus yang diberikan kepada para pendengar

3) Menghargai Pendengar.

Radio Saka FM selalu menghargai pendengar dengan sapaan dan gaya bahasa yang sopan seperti memulai dengan salam “Assalamualaikum Wr. Wb”, dibuka dengan kalimat pertama “disiarkan dari studio 1 Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta”, kemudian kalimat kedua “107,7 Radio Saka, Media Silaturahmi”. Disetiap akhir program para penyiar memberikan pesan-pesan dakwah berupa kalimat-kalimat inspirasi, kemudian ditutup dengan salam “Wassalamualaikum”.

Dalam membangun sebuah format radio, radio Saka FM termasuk radio dakwah. Radio Saka FM merupakan sebuah stasiun radio yang mempunyai visi, misi, serta programnya dan materi siarannya bermuatan tentang dakwah. Radio dakwah merupakan program ataupun formatnya untuk mensyiarkan Islam. format penyiaran dakwah radio Saka FM termasuk radio dakwah jenis

moderat. Radio yang tergolong moderat yaitu radio yang bermisi dakwah dengan karakteristik format siaran tetapi nuansa Islami.

Radio Saka FM lebih memosisikan sebagai format radio dakwah sebagai upaya menentukan radio yang diperuntukkan khusus oleh komunitas di Kauman, Yogyakarta. Dengan format radio dakwah ini menjadi rujukan bagi radio Saka FM, objek dakwahnya menjadi lebih luas. Menurut ASM Romli, radio yang tergolong moderat maka objek dakwahnya menjadi luas, serta para pendengarnya tidak merasakan didakwahi tetapi nilai nilai islam diberikan kepada para pendengar dan pesan-pesan dakwah secara diam-diam diberikan kepada pendengar (Nasution, 2012 : 53).

Radio Saka FM adalah sebuah stasiun radio dakwah tetapi keseluruhan programnya tidak dibuat untuk komunitas yang hanya beragama Islam saja, alasannya adalah karena radio Saka FM ini adalah sebuah radio komunitas yang melayani kepentingan komunitasnya di Kauman, Yogyakarta. Keseluruhan masyarakat Kauman Yogyakarta tidak semuanya bergama Islam tetapi ada juga yang beragama non Islam, karena itu untuk tetap dapat melayani kepentingan komunitasnya maka radio Saka FM membuat program yang dapat dinikmati oleh pendengar umum.

Hal ini dapat dilihat dengan program radio Saka FM yang mereka buat dan siarkan dengan komunitas Islam yaitu kajian maghrib

setiap hari yang disiarkan selama satu jam pada pukul 18.00 WIB sampai dengan pukul 19.00 WIB. Kemudian dihari-hari biasa Senin sampai Minggu yang masuk dalam pola harian, program religi ada di program Kajian Subuh yang ditayangkan setiap hari sabtu dari pukul 05.00 WIB sampai pukul 06.00 WIB, dan program dunia Islam yang disiarkan setiap hari Senin sampai Kamis yang ditayangkan pada pukul 19.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB. Selain itu berisikan program-program yang disegmentasikan untuk pendengar umum.

c. Pola siaran

Untuk dapat melakukan proses melaksanakan program atau dalam memproduksi sebuah program dan penyajian siaran, perlu dilakukan proses perencanaan agar sebuah program dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan seperti yang dikemukakan oleh effendi (Effendy, 1983: 119-121) :

1) Pola siaran harian

Rencana siaran harian merupakan penjabaran dari rencana siaran pekan (mingguan), yang lengkap dari menit ke menit mulai dari pembukaan sebuah siaran sampai dengan penutupan siaran. Rencana siaran harian merupakan naskah pegangan penyiar dan operator sehingga program siaran yang keluar dari radio pendengar merupakan hasil kerja sama antara penyiar dengan operator.

Radio Saka FM membuat rencana siaran harian yang lebih mengarah pada kesiapan penyiar untuk melakukan siaran on-air beserta crew yang terlibat dalam sebuah program. Untuk materi siaran radio Saka FM lebih membebaskan penyiar tentang apa yang akan dibicarakan di dalam sebuah siaran. Radio Saka FM tidak memberikan penentuan dalam apa yang akan dibicarakan penyiar, tapi untuk menghindari tema yang dibicarakan tidak dibahas kembali, radio Saka FM membuat tema apa yang akan dibahas oleh penyiar. Dalam siaran radio Saka FM hanya melibatkan para penyiar saja tidak ada crew lain yang membantu. Jadi tidak ada koordinasi antara crew dan penyiar sesuai dengan pengertian rencana harian yang diungkapkan Effendy.

2) Pola Siaran Mingguan (Pekan)

Pola siaran pekan meliputi acara siaran selama tujuh hari, dimulai hari Minggu dan diakhiri hari Sabtu. Acara ini merupakan penjabaran dari rencana siaran mingguan. Judul dan jenis serta penyelenggaraannya telah dicantumkan karena semua acaranya sudah berjalan. Demikian pula dicantumkan siaran live atau siaran taping.

Radio Saka FM membuat rencana mingguan, karena dalam rencana mingguan dirasa sudah melingkupi atau mewakili rencana siaran bulanan. Rencana siaran mingguan lebih tepat dan rencana bulanan yang terhitung 30 hari terlihat lebih lama.

Hal diatas menunjukkan bahwa tidak kesulitan yang dihadapi radio Saka FM dalam membuat rencana mingguan. Seharusnya radio Saka FM bisa membuat rencana bulanan agar lebih bisa optimal lagi dengan adanya rencana bulanan ini.

Dari kedua siaran yang dikatakan oleh Effendy radio Saka FM hampir sepenuhnya menjalankan tahapan yang harus dilakukan agar sebuah program dapat berjalan dengan lancar. Radio Saka FM sudah baik dalam membuat perencanaan siaran, karena radio Saka FM membuat rencana kegiatan siaran menjadi rencana siaran mingguan dan harian agar terciptanya kegiatan penyiaran yang lebih terencana dan sistematis.

d. Sumber Dana

Faktor pendanaan merupakan faktor yang paling penting dalam pembuatan sebuah program dan radio komunitas dilarang menerima iklan komersil dalam sumber dana. Seperti apa yang dikatakan oleh Colin Fraser dan Sonia Restrepo Estrada mengatakan bahwa pendanaan merupakan masalah yang cukup pelik pada sebuah radio komunitas, khususnya di Indonesia yang menerapkan aturan bahwa radio komunitas dilarang untuk mencari dana melalui iklan komersil. Aturan ini juga telah dituangkan dalam UU No.32 tahun 2002 tentang penyiaran.

Dengan diberlakukannya peraturan tersebut, maka gerak langkah sebuah radio komunitas dalam mencari dana terbatas, dan

iklan komersial merupakan lahan yang sangat bagus dalam mencari keuntungan yang nantinya digunakan sebagai dana operasional sehari-hari stasiun radio. Sumber dana yang didapatkan dari radio Saka FM berasal dari Iuran Kas Masjid yang berasal dari dana kas Masjid Gedhe Kauman

Dari data yang telah disajikan, sumber dana yang didapatkan oleh radio Saka FM sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Undang-undang No.32 tahun 2002 tentang penyiaran, bahwa radio Saka FM mendapat sumber dana dari sponsor, iuran kas masjid, dan donatur yang digunakan dalam pembiayaan operasional radio Saka FM.

2. Pelaksanaan Format Siaran Radio Saka FM

Setelah melaksanakan tahapan perencanaan dalam membuat sebuah format siaran, selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan kegiatan format siaran radio Saka FM. Setelah program-program siaran yang dirancang telah diselesaikan selanjutnya ke tahap pelaksanaan program-program siaran yang telah dirancang.

2.1 Program Radio Saka FM

Setiap radio tentu dalam mendapatkan para pendengar tentunya juga harus memberikan kebutuhan untuk para pendengar agar sesuai dengan yang dibutuhkan pendengar. Selain itu agar menarik para pendengar untuk mendengarkan radio yang memiliki sesuatu yang

menarik. Menurut Prayudha, dalam pencapaian target pendengar diperlukan programming atau penataan suatu acara yang merupakan suatu proses dalam mengatur program dan penjadwalannya agar terbentuk format dengan tujuan menciptakan suatu image stasiun penyiaran radio (Prayudha, 2005 : 43).

Dalam membuat sebuah program radio Saka FM menjadikan visi dan misi radio Saka FM dalam pertimbangan dalam pembuatan program diantaranya dengan program-program yang telah ada di radio Saka FM maka juga membantu masyarakat Yogyakarta dalam hal ini daerah Kauman, Yogyakarta agar mendapatkan pengetahuan-pengetahuan agama Islam. Sehingga program yang ada di radio Saka FM dihindari yang memunculkan perbedaan antar kelompok masyarakat dan menjadi media silaturahmi bagi masyarakat Kauman khususnya, sesuai dengan tagline radio Saka FM dengan *tageline* “Pancaran silaturahmi dari Kauman untuk semua” yaitu untuk menjadikan media silaturahmi serta menjadi media dalam berdakwah bagi radio Saka FM.

Berdasarkan data tersebut, dalam membuat sebuah program yang dibuat radio Saka FM merujuk pada visi dan misi sebuah stasiun radio. Sehingga terdapat korelasi antara visi dan misi dengan program agar program yang sudah ada merupakan sebuah jawaban dari visi dan misi didirikannya sebuah stasiun radio.

Oleh karena itu radio Saka FM juga membagi program ke dalam dua bagian sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Masduki dalam bukunya “Menjadi Broadcaster Profesional” yakni program radio dibedakan dalam dua bentuk (Masduki, 2004 : 51) :

1) Siaran On-air.

Produksi acara yang dilaksanakan secara langsung dari studio radio melalui tahapan pengeditan dan penggabungan materi yang tertulis secara mekanis. Program-program siaran yang penyampaiannya melalui udara atau melalui stasiun radio itu sendiri dalam menjadi medianya. Program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM adalah program on-air. Program radio Saka FM dalam membuat program on-air yang termasuk dalam program daily diantaranya Tahu Isi, Silatara, Sapa Senja, Kajian Magrib, Dunia Islam, dan Musik Spesial.

Namun dari program yang ada di radio Saka FM harus dibuat lebih menarik dan inovasi agar tidak hanya sekedar program-program yang memutar lagu-lagu saja dan informasi berita yang disampaikan oleh penyiar di setiap harinya tetapi semua program yang disiarkan di radio Saka FM yang bermuatan edukasi atau ilmu yang bermanfaat. Program yang dibuat harus inovasi agar terlihat program-program baru sehingga pendengar tidak akan merasa bosan dengan mendengarkan program-program yang dapat

melayani kepentingan komunitasnya. Harapan terhadap program-program baru setidaknya dapat melayani kepentingan komunitasnya dan dapat menjadi media dakwah bagi komunitasnya.

Adapun macam-macam format dakwah yang digunakan radio Saka FM dalam siaran on-air untuk menyampaikan dakwahnya melalui media radio diantaranya :

a. Format uraian.

Format uraian merupakan bentuk penyajian acara secara monolog, satu arah, langsung ke tujuan, dan umumnya menggunakan bahasa yang formal (Darmanto, 1998: 98). Berdakwah dengan metode ceramah monolog ini memiliki sebuah kekuatan sendiri, khususnya bagi seorang da'i yang memiliki tehnik orasi yang baik. Akan tetapi jika tidak didukung oleh kemampuan orasi yang baik, maka akan lebih terasa membosankan atau menjenuhkan. Format uraian sendiri termasuk dalam kategori format dakwah monologis.

Adapun kelemahan dari format uraian atau monolog diantaranya kurang variasi sehingga lebih mudah bosan dalam acara tersebut. Bagi penulis, kelemahan lainnya format uraian kurang menantang. Proses produksi yang digunakan format uraian sangat sederhana sehingga tidak dapat menjadi

ukuran profesionalitas seseorang dalam bidang produksi sebuah acara siaran.

Kelebihan format uraian ini adalah penyampaian ilmu yang bermanfaat dapat bersifat secara langsung ke sasaran yang dikehendaki sehingga para pendengar yang tingkat kecerdasannya dan pendidikan rendah dan menerima ilmu yang bermanfaat dengan mudah. Kelebihan lainnya dalam format uraian ini adalah proses produksinya dalam faktor pembiayaannya lebih murah.

b. Format Kuis

Format kuis merupakan bentuk penyajian acara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tema program acara. Bentuk acaranya melalui permainan ataupun kompetisi yang penuh kejutan, segar dan menghibur dengan melibatkan para pendengar untuk ikut serta dalam program siarannya (Darmanto, 1998: 98-99). Model format seperti ini lebih bisa menarik para pendengar, karena para pendengar memperoleh dua keuntungan yaitu dapat mengasah ketajaman daya ingat dan pengetahuan ataupun pemahaman para pendengar.

c. Format dialog interaktif

Format dialog interaktif adalah suatu penyampaian ilmu yang bermanfaat atau berdakwah secara langsung

dengan mendapat respon secara langsung atau bisa juga disebut dengan komunikasi dua arah. Dalam sebuah format dialog interaktif, para pendengar dapat diberikan kesempatan untuk menyampaikan respon (*feed back*), dengan kata lain mereka dapat memberikan tanggapan-tanggapan ataupun pertanyaan yang berkaitan dengan tema yang sedang dibahas (Darmanto, 1998: 99). Format dakwah dialog interaktif dilakukan secara live dari studio, dan bagi para pendengar yang ingin menyampaikan tanggapan ataupun pertanyaan dapat secara langsung via sms ataupun telepon.

Adapun kelebihan dalam format dialog interaktif ini adalah seorang narasumber atau da'i tidak hanya menyampaikan ilmu yang bermanfaat saja, akan tetapi juga akan mendapatkan respon ataupun tanggapan dari para pendengar dan disini pendengar bersifat aktif. Selain itu, diharapkan para pendengar dapat diberikan arah dan memberikan solusi.

Adapun kekurangan dari format dialog interaktif adalah diperlukannya upaya bagi narasumber atau da'i untuk membekali dirinya dengan pengetahuan dan pemahaman yang lebih, serta kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini, karena dihadapkan pada berbagai macam permasalahan pendengar

dan diharapkan mampu memecahkan ataupun memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan tersebut.

d. Format Musik

Berdakwah melalui musik, format ini dalam pelaksanaannya yaitu dengan memutar lagu-lagu Islam yang mengandung seruan-seruan untuk mengajak kebaikan (Darmanto, 1998 :99). Walaupun radio Saka FM yang memiliki komposisi musik religi, dan karena radio Saka FM merupakan radio komunitas yang melayani kepentingannya oleh karena itu agar menarik bagi para pendengar maka tidak hanya musik-musik religi saja tetapi ada yang bergenre pop dan lain sebagainya. Karakter musik di radio Saka FM yaitu musik musik religi ataupun pop, tidak beraliran keras, dan syair lagu tidak mengandung kalimat yang berbau sara, pornografi dan lagu lagu yang menghasut tetapi lagu-lagu yang liriknya yang memiliki edukasi. Jadi tidak semata hanya hiburan saja yang disiarkan tetapi yang tetap bernuansa edukasi.

Radio Saka FM juga mengadakan pertunjukan secara langsung (live show) dengan menampilkan group-group Nasyid ataupun mengundang bintang tamu. Dengan diselenggarakannya pementasan musik ini, secara tidak langsung radio Saka FM telah menyediakan ajang bagi

masyarakat untuk ikut berperan serta dalam syi'ar Islam, dan dimaksudkan juga agar format musik ini lebih bervariasi.

Radio Saka FM merupakan radio komunitas agama atau radio dakwah dengan keseluruhan programnya sudah fokus terhadap program-program yang bernuansakan Islam dibandingkan program-program yang bernuansakan hiburan dan sesuai dengan tujuan berdirinya radio Saka FM. Dibandingkan dengan radio komunitas agama lain atau radio dakwah, program-program yang mereka buat lebih banyak yang bernuansakan Islam di hampir semua program.

Berkaitan dengan penjelasan mengenai bentuk-bentuk format siaran di radio Saka FM banyak keanekaragaman format program siaran yang dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, juga hiburan yang didalamnya mengandung pesan-pesan Islam. Dalam hal ini, penulis menganalisis pada program acara yang dijadikan sebagai media untuk dakwah di radio Saka FM. Melihat data diatas, radio Saka FM sudah fokus dalam menjadi media dakwah bagi pendengar khususnya kampung Kauman. Hal ini terlihat dari program siaran radio Saka FM yang lebih banyak menyiarkan program-program edukasi dibandingkan dengan program siaran yang bernuansa hiburan dengan dikemas lebih inovatif. Argumen ini saya perkuat dengan melihat dari prosentase lagu

dan program yaitu untuk edukasi 60% dan hiburan 40%. Namun dari program yang ada di radio Saka FM harus dibuat lebih menarik dan variatif, dan tidak sekedar hanya siaran yang memberikan edukasi melalui informasi-informasi berita yang disampaikan penyiar disetiap harinya. Harus bisa membuat inovasi dalam setiap program, sehingga para pendengar tidak mudah bosan terhadap siaran-siaran radio Saka FM.

2) Siaran Off-Air

Analisis pada format siaran off air di radio Saka FM yang menggunakan suatu sistem dan dilaksanakan secara langsung dengan para anggota komunitas radio Saka FM yakni dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan diantaranya jalan sehat pada ulang tahun radio Saka FM, tabligh akbar, mengadakan event-event yang bekerja sama dengan dinas pemerintah.

Format dakwah off-air seperti yang dilakukan radio Saka FM sangat penting diselenggarakannya kegiatan-kegiatan tersebut untuk mempererat hubungan kekeluargaan yang baik antara pengelola radio komunitas dengan masyarakat Kauman sendiri. Kedekatan hubungan antara pihak radio Saka FM dengan masyarakat semakin dekat karena letak radio Saka FM dengan Masjid Gedhe Kauman sehingga membuat masyarakat sering main ke studio radio Saka FM.

Selain itu juga dengan seringnya melakukan kegiatan dengan mengikutsertakan masyarakat dalam partisipasi ke dalam event-event yang dibuat radio Saka FM, menurut penulis juga akan menjadikan radio Saka FM makin digemari oleh banyak kalangan masyarakat karena memandang bahwasanya radio Saka FM memang peduli lingkungan sekitar dan benar-benar menjadi sebuah media informasi ataupun ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya kampung Kauman Yogyakarta.

Selain itu, untuk mengadakan sebuah kegiatan demikian tentunya diperlukan sebuah kerjasama yang baik antara seluruh anggota komunitas radio Saka FM agar senantiasa tetap solid demi suksesnya suatu acara. Dalam hal ini juga bisa menanamkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan diantara setiap individu di radio Saka FM agar menjadi keluarga kedua bagi seluruh anggota komunitas Saka FM.

b. Personality Penyiar

Keberhasilan dalam sebuah program siaran juga dipengaruhi oleh bagaimana seorang penyiar dalam membawakan sebuah program siaran, karena penyiar merupakan sebuah ujung tombak antara pendengar dan program acara.

Penyiar dalam radio komunitas Saka FM tidak berpatokan pada golongan umur, semua orang bisa menjadi seorang penyiar

dan yang paling penting adalah harus bergama Islam dan menutup aurat.

Seperti yang dikatakan Colin Fraser dan Sonia Restrepo Estrada bahwa penyiar dalam radio komunitas dipilih berdasarkan komitmen mereka terhadap kesejahteraan dan perbaikan komunitas. Selain itu penyiar radio komunitas tidak terbatas pada golongan umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan (Fraser dan Estrada, 2001 : 71).

Selain itu semua penyiar radio akan lebih dilatih dan dikembangkan sesuai dengan karakter aslinya, setelah itu bagian program akan memilihkan program siaran mana yang akan sesuai dengan karakter penyiarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Colin Fraser dan Sonia Restrepo Estrada, penyiar dalam suatu stasiun radio komunitas kebanyakan belum menguasai mengenai radio bahkan ada yang belum pernah mengenal studi radio sebelumnya, sehingga diperlukan pelatihan intensif dari dasar dan banyak hal yang harus lebih diperhatikan dan diberikan kepada penyiar.

Selain itu, dalam membawakan sebuah siaran para penyiar ketika akan memulai siaran dengan mengucapkan assalamualaikum, tidak boleh berkata yang tidak sopan, disetiap segmen terakhir program diberikan pesan dakwah yang berupa kata-kata mutiara, diakhiri dengan wassalamualaikum, ketika

adzan berkumandang siaran akan langsung diberhentikan dan wajib menunaikan shalat berjama'ah di Masjid Gedhe.

Sama halnya yang diungkapkan oleh ASM Romli, bahwa para penyiar harus memulai siaran dengan basmalah dan salam, mengakhiri dengan hamdalah dan salam, serta selama siaran harus sering berucap baik, meskipun program acaranya lebih seperti radio umum format radio dakwah, seperti acara musik pop, dan lain-lain, namun sajian programnya tetap bernuansa keislaman, karena bermisi dakwah (Nasution, 2012 : 53).

Dalam hal ini terlihat bagaimana sebuah stasiun radio komunitas Saka FM dalam mendapatkan penyiar radio komunitas sudah sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Colin Fraser dan Sonia Restrepo Estrada mengenai penyiar radio komunitas. Selain itu, dalam penyiar membawakan sebuah siaran juga tetap ditampilkan nuansa nuansa islami ketika program siaran berlangsung, dan sesuai dengan yang diungkapkan oleh ASM Romli mengenai format radio dakwah dalam penyiar membawakan sebuah siaran program.

3. Analisis Pendengar terhadap program di radio Saka FM.

Pendapat pendengar terhadap program-program dakwah di radio Saka FM. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program-program dakwah di radio Saka FM cenderung

dipersepsikan positif oleh pendengar program acara tersebut, karena lebih melihat bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial yang aktif yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.

Dalam pendapat pendengar terhadap program-program dakwah di radio Saka FM sebagai media dakwah yang berada dibawah naungan Masjid Gedhe Kauman, dan merupakan radio komunitas, dengan daya jangkauan siaran di radio Saka FM yang tidak begitu luas. Radio Saka FM bukan sekedar media massa biasa, selain memberikan hiburan, pendidikan, dan informasi, selain itu radio Saka FM berperan sebagai media penyampain dakwah yang bermanfaat untuk masyarakat, khususnya warga Kauman.

Pendapat pendengar terhadap program-program dakwah di radio Saka FM berdasarkan temuan data penelitian ini menunjukkan bahwa program-program acara dakwah di radio Saka FM adalah sangat menginspirasi bagi para pendengar dalam mendapatkan wawasan tentang Agama Islam. Argumen ini berdasarkan pada respon-respon positif yang diberikan oleh ketiga narasumber yang mengungkapkan bahwa program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM lebih berisi informasi-informasi mengenai masjid Gedhe Kauman, selain itu juga setiap hari memutarakan rekaman-rekaman pengajian yang ada di masjid Gedhe Kauman dan informasi pemerintah mengenai kependudukan seperti pembuatan e-ktp, dan lain sebagainya.

Kemudian program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM tidak hanya menyiarkan program-program yang berisi pengajian saja tetapi juga menyiarkan program yang memutar lagu-lagu Nasyid maupun pop. Selain itu, Program-program yang disegmentasikan untuk anak muda juga dapat menginspirasi seperti program Posting, Si Hawa karena dalam penyiar membawakan program siarannya membuat para pendengar senang untuk mendengarkan program acaranya dan sesuai juga dengan usia penyiar yang masih muda.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa radio Saka FM sebagai media komunikasi mencoba untuk memenuhi kebutuhan pendengar dalam hal pemenuhan kebutuhan pengetahuan tentang agama Islam dengan memberikan program-program dakwah yang berisi tentang edukasi serta hiburan. Pendengar dalam program tersebut menyukai dengan program yang berisi informasi-informasi yang diselipkan dengan hiburan di dalam satu program acara, karena disamping itu untuk menambah wawasan tentang pengetahuan Agama Islam, juga dalam para penyiar dalam penyampaian pesan dakwahnya, sehingga para pendengar dapat memahami isi pesan dakwah yang disampaikan oleh narasumber atau da'i.

4. Kegiatan Dakwah di radio Saka FM.

Dakwah sendiri adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak orang untuk berbuat kebaikan sesuai dengan ajaran

agama Islam. Kegiatan dakwah dari radio Saka FM berarti bentuk-bentuk kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak orang untuk berbuat kebaikan sesuai dengan ajaran agama Islam. radio komunitas adalah sebuah media dakwah dalam mensyiarkan agama Islam.

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah, penggunaan media radio berperan efektif dan efisien. Melalui media dakwah yaitu radio, pesan yang akan disampaikan lebih mudah tersampaikan melalui radio dengan jarak jangkauannya tidak terbatas. Bila kegiatan dakwah dilakukan melalui program-program siaran di radio akan lebih mudah dan praktis, maka dakwah akan dapat menjangkau jarak pendengar yang sangat jauh dan tersebar.

Oleh karena itu menurut Samsul dalam buku ilmu dakwah tersebut efektivitas dan efisien kegiatan dakwah juga terdukung melalui seorang penyiar yang mampu memodifikasikan dakwah melalui metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, dengan melalui metode ceramah radio, sandiwara radio, melalui tanya jawab, talkshow atau bentuk bentuk siaran lainnya (Samsul Munir, 2009 : 119).

Berdasarkan data diatas radio sangat berperan efektif dalam penggunaan media dakwah dengan memodifikasikan dakwah dengan metode yang cocok dengan situasi saat ini. Oleh karena itu, program-program siaran yang dibuat oleh stasiun radio dapat

dikemas lebih menarik dan inovatif agar para pendengar tidak mudah bosan dalam mendengarkan siarannya.

Dakwah melalui radio ini merupakan sasaran yang penting. Berdakwah melalui radio yang didukung prasarana yang memadai, dalam rangka ikut mencerdaskan masyarakat pendengar dengan menyajikan beberapa program yang disiarkan tentang kajian-kajian dakwah. Selain itu, program-program siaran ini mengantarkan dan mendidik mental spiritual demi kelancaran terhadap fasilitas dengan lingkungan secara Islami. Dapat dikatakan seperti ilmuwan semisal guru, dosen, mereka mereka yang mempunyai kemampuan ilmu untuk diajarkan diberikan serta mengarahkan kepada anak didiknya. Dalam aplikasi mahasiswa mampu mengimplikasikan apa yang ia peroleh, ia dengar di lingkungan secara universal ataupun secara pribadi mereka. Semua adalah tanggung jawab para ilmuwan bagaimana teori-teorinya berguna bagi masyarakat.

Tidak berbeda dengan peran dakwah, tujuan dari berdirinya radio Saka FM juga mempunyai tujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang bermoral melalui terwujudnya kehidupan masyarakat yang beragama. Dalam berdakwah setidaknya bisa memperhatikan unsur-unsur mengenai budaya lingkungan setempat dalam memberikan suatu bimbingan ajaran Islam, merupakan kewajiban karena layak dipertimbangkan oleh seorang pendakwah, seperti halnya radio yang lebih mengedepankan aspek-

aspek budaya, selain itu aspek ajaran Islam yang menjadikan informasi dalam proses ini.

Keberadaan radio Saka FM dengan menyajikan segmen tentang program dakwah bermanfaat bagi masyarakat khususnya para pendengar yakni kampung Kauman Yogyakarta. Sebagai bukti dari program-program dakwah yang telah banyak pendengar yang memberikan kritik dan saran yang baik melalui sarana telepon ataupun sms ataupun teguran yang diberikan radio Saka FM secara langsung maupun tidak langsung.

Bagi radio Saka FM, segala sesuatu yang mengedukasi bagi masyarakat adalah bentuk dari sebuah kegiatan dakwah, sehingga dakwah yang dinamakan radio Saka FM tidak semua program yang hanya berisi tentang pengajian, tetapi semua program yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat merupakan dakwah bagi radio Saka FM.

Dakwah yang dilakukan radio Saka FM adalah memanfaatkan media dalam menyampaikan ilmu Agama melalui jenis program-program dakwah di radio, melalui talkshow seperti program Silatara, Dunia Islam, selain itu program siaran menggunakan metode ceramah seperti program kajian magrib dan kajian subuh yang materinya berasal dari hasit atau ayat Al-Qur'an serta terdapat program siaran yang materi siarannya berasal dari

kisah-kisah inspiratif dari para sahabat Nabi Saw atau kisah inspiratif dari orang-orang sukses seperti program Sapa Senja.

Selain itu program-program di radio Saka FM juga terdapat program-program yang memutar lagu-lagu bergenre Pop dengan pilihan-pilihan lagu yang liriknya mempunyai makna, dan para pendengar didakwahi secara tidak sadar. Di setiap akhir program selalu diberikan pesan-pesan dakwah yang berupa kalimat-kalimat inspirasi untuk para pendengar. Bentuk lain dari dakwah yang dilakukan radio Saka FM selain melalui program-program siaran yang disiarkan secara on-air adalah ketika adzan berkumandang bagi seseorang yang sedang bertamu di radio Saka FM diwajibkan melakukan shalat berjama'ah di Masjid kecuali yang sedang berhalangan. Kemudian, dakwah di radio Saka FM, selain melalui program-program yang disiarkan radio Saka FM mengadakan event-event seperti Tabligh Akbar, Perlombaan Nasyid dan lain sebagainya.

Hal ini terlihat dari program-program yang di siarkan radio Saka FM merupakan program-program edukasi untuk pendengar. Program edukasi radio Saka FM merupakan bentuk dakwah dari radio. Program-program siaran di radio Saka FM agar tidak hanya sekedar siaran dengan memberikan informasi-informasi berita ataupun hiburan dengan memutar lagu-lagu di setiap harinya, perlunya inovasi dalam pembuatan program yang disiarkan. Agar

benar-benar sesuai dengan tujuan utama didirikannya sebuah stasiun radio komunitas Saka FM dan dapat dinikmati oleh para pendengarnya.

5. Analisis Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat program dakwah dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal berasal dari:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan hambatan hambatan yang berasal dari dalam radio Saka FM. adapun hambatan-hambatan yang terjadi adalah:

1. Keterbatasan Dana

Dana merupakan faktor yang paling penting dalam melaksanakan program siaran radio. Tanpa adanya dana yang mencukupi sulit sekali untuk melaksanakan program siaran dengan maksimal, oleh karena itu bagian pencari donatur harus bekerja dengan extra keras, selain dari dana kas masjid untuk mendapatkan dana guna mendukung proses pelaksanaan program siaran di radio Saka FM.

Dalam analisa penulis, persoalan pembiayaan operasional pada beberapa radio komunitas yang ada di Indonesia memang belum ada solusi yang tepat. Bahkan

untuk radio yang mempertahankan idealisme justru lambat laun ditinggalkan pendengar.

Radio Saka FM sebagai radio yang berada di jalur siaran mayoritas Islami bisa mengambil jalan pendanaan melalui beberapa komunitas yang ada di kalangan umat Islam di Yogyakarta dan sekitarnya. Selain itu, brand sebagai radio religi yang tetap harus mulai digalakkan untuk melakukan pendekatan terhadap segmen pemuda yang mempunyai peluang besar untuk dijadikan pendukung pembiayaan dan penjualan request yang masuk.

2. Rendahnya Kualitas Pemancar

Dalam proses penyiaran pada radio Saka FM ini penulis lebih menyoroti rendahnya kualitas pemancar. Dalam hal ini gelombang radio Saka FM kurang memaksimalkan, sehingga hal ini menyulitkan mencari gelombang radio Saka FM sendiri. Bahkan hal ini dapat merugikan pihak pengelola radio karena berpengaruh terhadap loyalitas pendengar terhadap program siaran dakwahnya.

Penulis mempunyai pandangan lain sebagai solusi penguatan kualitas pemancar, yaitu membangun pemancar baru yang lebih memadai akan tetapi untuk langkah ini membutuhkan biaya yang besar.

3. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Kurangnya sumber daya manusia dalam proses siaran jika ada penyiar lain yang berhalangan hadir, sehingga hal ini menyulitkan pelaksanaan kegiatan siaran On-air yang harusnya berjalan menjadi tidak berjalan dikarenakan tidak adanya penyiar.

Penulis mempunyai solusi dalam permasalahan kurangnya penyiar, jadi radio Saka FM selalu membuka voulentir terhadap penyiar, dengan mengajak pemuda-pemudi di Kauman untuk bergabung di radio Saka FM. Jadi sewaktu-waktu penyiar yang dijadwalkan tidak datang, maka solusi lain yakni dengan adanya penyiar lain yang tidak berhalangan hadir untuk dapat melaksanakan kegiatan on-air yang sudah dijadwalkan oleh program director.

4. Kegagalan Datangnya Pembicara atau Narasumber

Kendala lain adalah gagalnya pembicara datang ke studio tepat pada waktunya. Narasumber yang sedang berhalangan hadir dalam mengisi acara yang telah dijadwalkan dari programming radio cenderung berakibat mengganggu dalam proses siaran sehingga pihak produksi radio harus mengganti acara live menjadi acara rekaman ataupun siaran ulang.

Tidak datangnya pembicara bisa diantisipasi dengan perencanaan jadwal yang matang dan dievaluasi secara

berkala setiap bulan dalam pelaksanaan evaluasi dan memungkinkan perlu dilakukan penjadwalan ulang. Solusi lain pengelola radio bisa mencari pengganti narasumber alternatif yang bisa mengisi sewaktu-waktu tanpa mengurangi tema acara yang sedang dibahas.

5. Gangguan Tehnik

Adanya gangguan tehnik yang sering disebabkan oleh listrik padam tanpa pemberitahuan sebelumnya, komputer yang juga sering eror terjadi sehingga mengakibatkan proses dalam siaran tertunda. Untuk pembenahan tehnik yaitu gangguan komputer solusinya adalah dilakukan pergantian peralatan secara bertahap. Sejauh ini memang perangkat lunak sangat membantu siaran tergolong jenis peralatan yang tergolong lama.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam radio Saka FM adalah hambatan-hambatan yang terdapat dari luar radio Saka FM yaitu:

Program-program yang disiarkan radio Saka FM kurangnya inovasi didalam programnya. Program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM perlunya diperbaiki, ada beberapa program yang menurut pendengar masih kurang bervariasi dari penyampaian penyiaranya. Selain itu, dalam jaringan streamingnya ada beberapa pendengar yang berada di luar

jangkauan radio Saka FM, yang ingin mendengarkan program siarannya tetapi hanya bisa mendengarkan suara suara yang tidak begitu jelas.

Dalam solusi ini perlunya pengecekan ulang secara berkala dan perbaikan terhadap jaringan streaming di radio Saka FM. Selain itu, dalam program siaran di radio Saka FM, perlu perencanaan yang lebih matang, agar semua program-program yang telah dibuat oleh radio Saka FM agar menarik perhatian bagi para pendengar untuk mendengarkan program program siarannya.